

Media Online	Solo.suaramerdeka.com
Tanggal	18 September 2024
Wilayah	Kabupaten Klaten



Rp 5,5 Miliar DBHCHT Digunakan untuk Belanja Obat-obatan Bagi 34 Puskesmas di Klaten

<https://solo.suaramerdeka.com/solo-raya/0513561222/rp-55-miliar-dbhcht-digunakan-untuk-belanja-obat-obatan-bagi-34-puskesmas-di-klaten>

KLATEN, suaramerdeka-solo.com – Dinas Kesehatan Klaten melakukan pengadaan obat-obatan sebesar Rp 5,5 miliar menggunakan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) tahun 2024.

Tahun ini, bidang Kesehatan mendapatkan anggaran alokasi total sebesar Rp 12,5 miliar.

Alokasi DBHCHT untuk bidang kesehatan merupakan yang terbesar dibandingkan untuk bidang-bidang lainnya.

Kepala Dinas Kesehatan Klaten Anggit Budiarto mengatakan, dana DBHCHT bidang kesehatan digunakan untuk Pembangunan dua Puskesmas sebesar Rp 7 miliar, dan sisanya digunakan untuk belanja obat-obatan.

“Dari APBD Klaten 2024 murni dapat anggaran Rp 10 miliar, sedangkan di Perubahan APBD 2024 ada tambahan Rp 2,5 miliar. Dananya untuk pembangunan dua Puskesmas dan belanja obat-obatan,” kata Anggit Budiarto.

Penggunaan pos dari APBD murni Rp 10 miliar, untuk pembangunan dua puskesmas yakni Puskesmas Karangnongko dan Puskesmas Jogonalan II sebesar Rp 7 miliar, dan belanja obat Rp 3 miliar.

Tambahan dana dari perubahan APBD 2024 sebesar Rp 2,5 miliar, juga digunakan untuk belanja obat-obatan.

Sesuai aturan, pemanfaatan anggaran DBHCHT harus mengacu pada pemanfaatan pertama.

“Meningkat waktunya sangat mepet, jadi digunakan untuk belanja obat-obatan,” imbuh Anggit Budiarto.

Obat-obatan itu akan dibagi ke Puskesmas. Alokasi obat fleksibel, dilakukan sesuai kebutuhan Puskesmas.

Ada 20 item obat formularium esensial yang harus ada di Puskesmas, mulai dari obat penurun panas, sampai antibiotik. Kebutuhan obat disusun oleh Puskesmas.

Anggit Budiarto menilai, anggaran DBHCHT sangat membantu program Dinkes.

Pemerintah memang mewajibkan pemanfaatan sebagian DBHCHT untuk bidang kesehatan.

Tahun ini, tak ada pengadaan ambulans karena jumlahnya sudah cukup yakni di tiap Puskesmas ada dia ambulans.**